

BAB IV

KESIMPULAN

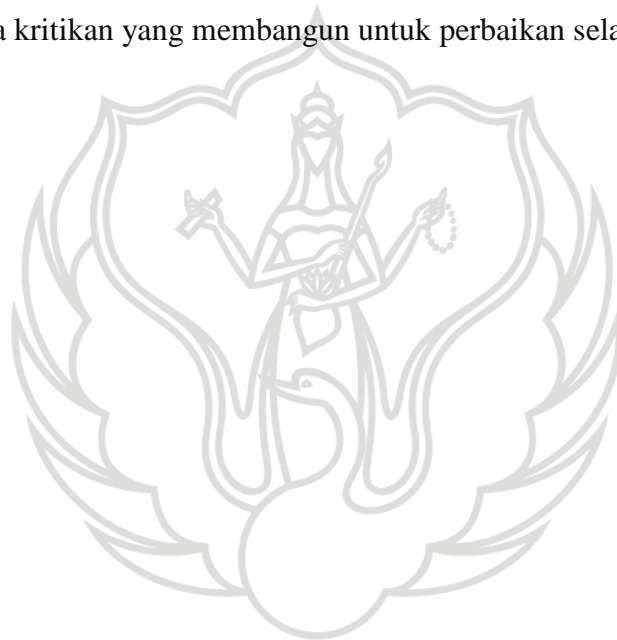
Menyusun sebuah karya tari bagi penata yang tergolong masih sangat pemula merupakan sebuah pengalaman yang tergolong baru. Dalam proses penyusunan karya ini penata banyak menemukan beberapa hal yang tergolong cukup kompleks, akan tetapi penata berupaya untuk bisa menyusun karya dengan baik.

Karya tari berjudul Jamaki dalam prosesnya sudah dikerjakan semaksimal mungkin yang seperti penata dan konsep yang sudah penata buat. Tema tari ini mengangkat tentang ritual dimana dibukanya sumber air dan pengembangan gerak yang terdapat pada *jathilan doger* yang berasal dari Panggul Wetan, Candirejo, Semanu, Gunungkidul. Cerita yang diangkat dalam karya ini berangkat dari kisah perjanjian untuk pembukaan sumber air dengan cara ritual yang dilakukan dan harus mementaskan sebuah kesenian *jadog* yang dilakukan dalam 1 tahun sekali. Hal tersebut kemudian membuat penata tertarik untuk kemudian dapat mengembangkannya menjadi bentuk tarian kreasi baru, namun tetap berkiblat pada kesenian *jadog* tersebut.

Satuan bentuk penyajian dari garapan ini adalah tema tari, format, bagan yang direfleksikan dan dituangkan dalam peristiwa, serta dirangkum dalam adegan-adegan yang disusun pada garapan karya tari ini. Hambatan selalu ada dalam setiap proses karya tari ini. Hambatan adalah dimana pematangan dalam konsep disesuaikan dengan garapan agar dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu penata

berusaha sepenuhnya untuk memahami untuk garapan karya ini, namun ada banyak hal belim bisa tercapai sepenuhnya.

Tulisan ini mungkin masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak tercecer, namun demikian mudah-mudahan bermanfaat bagi para pembaca dalam memahami karya tari. Lebih-lebih lagi jadi ada tambahan untuk para seniman tahu bahwa ada kesenian yang bernama *jadog* di Panggul Wetan, lestarikan budaya lestarikan alam, karena kita semua hidup selalu berdampingan. Semoga ada juga tanggapan serta kritikan yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis :

- Hadi, Y. S. (2003). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Elkaphi.
- Hadi, Y. S. (2011). *Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta : Cipta Media.,
- Hadi, Y. S. (2007). *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. S. (2012). *Seni pertunjukan dan masyarakat penonton*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.,.
- Hadi, Y. S. (2014). *Koreografi: Bentuk-teknik-isi* (cet. 3, ed.). Yogyakarta : Cipta Media.,.
- Hadi, Y. S. (2017). *Koreografi Ruang Prosenium* (cetakan 1). Cipta Media.
- Harymawan. RMA. 1986. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herawati, Nanik. 2009. *Kesenian Tradisional Jawa. Klaten* : PT Saka Mitra Kompensi.
- Heriyawati, Y. (2016). *Seni pertunjukan dan ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidayat, Robby. 2011. *Koreografi & Kreativitas*. Yogyakarta: Media Pustaka Seni Indonesia
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Kuswarsantyo. (2017). ,”*Identitas dan perkembangan di Daerah Istimewa Yogyakarta*” (Ismoyo (ed.); Issue 1). Kanwa Publisher.
- Martono, H. (2010). “*Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan.*” Cipta Media.
- Pigeud, Th, Javaanse. 1938. *Volksvertoningen*. Batavia : Volkslectuur.
- Poerwadarminta, W. J. . (1984). ”*kamus Umum Bahasa Indonesia*”. U.P. Indonesia.
- Sedyawati, Edy. (1982). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono. 1975. *Komposisi Tari* (Tejemahan The Basic Elements by La Meri). Yogyakarta. ASTI

- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek pengembangan Media kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Soetedjo, Tebok .1983. *Diktat Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI
- Sulasman dan Setia Gumilar. 2013. *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung : CV. PustakaSetia.
- Sumaryono.2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta : *Elkaphi Lembaga Pendidikan dan Humaniora Indonesia*.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari*. Yogyakarta : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Sumaryono. 2012. *Ragam Seni Pertunjukkan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : UPTD Taman Budaya.
- Susilowati, D. R. (2013). *Proses Kreatif Penciptaan Tari Jathilan Gaul Karya Satriyo Handriyatno* (p.92 halaman). Yogyakarta : FSP ISI Yogyakarta.
- Sutiyono. (2009). *Mengenal dan Memahami Seni Tradisional Jathilan di Era Global*. 5–6.
- Wahyuni, T. (1998). *"Peran Eksplorasi Dalam Proses Koreografi"*. Yogyakarta. Diksi.

B. Sumber Lisan :

- Wawancara bersama mbah Prenggo, Panggul Wetan, Candirejo, Semanu, Gunungkidul. 18 Agustus 2023
- Wawancara Muh Sugiyanto, asal Pakrandu, Gombang, Ponjong. Gunungkidul, tahun 2022.
- Wawancara Dr. Drs. R. M. Pramutomo, M.Hum. , Beliau tinggal di Ndalem Kaneman tanggal 21 Oktober 2023.

